

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran obyek Penelitian

1. Biografi Syech Umar Ahmad Baradja

Syech Umar Ahmad Baradjah merupakan seorang tokoh ulama Muslim yang sangat mulia, dan terkenal khususnya dikalangan para santri. Kemasyhuran Umar Bin Ahmad Baradja di kalangan santri berkat karya kitab-kitabnya yang hampir dipelajari santri di Indonesia seperti kitab Akhlaqul Lil Banin jilid 1- 4, akhlaqul Lil Banat jilid 1-3, Sulamun Taufiq.¹ Beliau lahir di kampung Ampel Maghfur, tanggal 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913M. Semasa kecil beliau hidup dibawah asuhan kakeknya dari pihak ibu, Syaikh Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama pakar fiqih dan nahwu. Syekh Umar memiliki nisab Baradja yang berasal dari Seiwun, Hadramaut, Yaman. Sebagai nama nenek moyang yang ke-18, Syaikh Sa'ad yang berjulukan 'Abi raja' (yang selalu berharap), keturunan tersebut bertemu pada kakek baginda Nabi Muhammada Saw yang kelima bernama Kilab bin Murrah.²

Penampilan Syekh Umar Ahmad Baradja selalu terlihat bersahaja, yang dihiasi sifatnya yang tulus dan ikhlas dalam segala amal perbuatan baik duniawi maupun ukhrowi, beliau tidak suka membanggakan dirinya baik tentang ilmu, amal, maupun ibadahnya karena Syekh Umar Ahmad Baradja mempunyai sifat tawadhu' dan rendah hati.³ Dalam masalah ibadah Syekh Umar bin Ahmad Baradja selalu

¹Muhammad Arif, “*Konsep pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlaqul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Baradjah*”, Tajdid : Jurnal Pemikiran Islam Dan Kemanusiaan, Vol. 2 No. oktober 2018. 404.

²Abd. Adim, “*Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja*”, Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 129, 130.

³Abd. Adim, “*Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja*”, Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 129, 130.

istiqomah baik dalam melakukan sholat fardhu maupun sholat sunnah, bahkan solat dhuha dan tahajjud tidak pernah ditinggalkan. Dalam kehidupannya Beliau benar-benar memperhatikan sesuai yang di gariskan agama. Cintanya kepada keluarga nabi, keturunan, dan sahabat Rosulullah SAW. Itulah bentuk keimanan yang beliau miliki sangat teguh dan sempurna.

Syeikh Umar mempunyai kecerdasan yang sangat luar biasa yaitu dengan memanfaatkan waktu , ilmu, umur dan hartanya semata-mata hanya karena Allah, samapai akhir hayatnya. Beliau meninggal dunia di umur 77 tahun di Rumah sakit Islam surabaya , pada hari sabtu malam ahad tanggal 16 Rabiul at Tsani 1411H / 3 November 1990, jasad beliau di makamkan di Makam Islam Pegirian Surabaya.⁴

2. Riwayat pendidikan Syeikh Umar ahmad Baradja dan ilmu yang dikuasai

Syeikh Umar Bin Ahmad Baradja pada masa mudanya belajar ilmu agama dan bahasa arab dengan tekun sehingga dia menguasainya, berbagai ilmu telah beliau dapat dari para ulama'Ustadz, Syaikh. Para ulama' dan orang shalih telah menyaksikan kedudukannya sebagai ulama' yang 'amil (Ulama' yang mengamalkan Ilmunya). Beliau adalah seorang alumnus dari pendidikan Madrasah Al-Khairiyah di Kampung apel, Surabaya, yang didirikan oleh Al-Habib Al-Imam Muhammad bin Ahmad Al-Mudhafar pada tahun 1895 M yaitu sekolah yang berasaskan *Ahlusunnah waljama'ah* dan bema'dzhab Syafi'i.⁵

Guru-guru syeikh Umar Ahad Baradja antara lain yaitu Al Ustadz Abdul Qodir bin Ahmad bil Faqih (Malang), Al Ustadz Muhammad bin Husein Ba'bud

⁴Abd. Adim, "Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja", Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 130.

⁵Abd. Adim, "Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja", Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 130, 131.

(Lawang), Al Habib Abdul Qadir bin Hadi Assegaf, Al Habib Muhammad bin Ahmad bin Assegaf (Surabaya), Al Habib Alwi bin Abdullah Assegaf (Solo), Al Habib Ahmad bin Alwi Al Jufri (pekalongan), Al Habib Ali ni Husein Bin Syahab, Al-Habib Zein bin Abdullah Alkaf (Gresik), Al Habib Ahmad bin Ghalib Al Hamid (Surabaya), Al Habib Alwi bin Muhmmad Al Muhdhar (Bondowoso), Al Habib Abdullah bin Hasa Maulacela, Al Habib Hamid Bin Muhammad As Sery (Malang), Syaikh Robaah Hasunah Al-Kholili (Palestina), Syaikh Muhammad Mursid (Mesir), keduanya Tugas mengajar di Indonesia. Selain menimba ilmu kepada Ustadz atau guru di Indonesia Syeikh Umar Ahmad Baradja juga menimba ilmu kepada para syaikh yang berada di luar negeri antara lain yaitu : Al Habib Alwi bin Abbas Al-Maliki, As- Syaikh Hasan Muhammad Said Al Hadrawi Al Makky (Mekkah), Al habib Muhammad nin Hady Assegaf (Seiwun, Hadramaut, Yaman), dan masih banyak lagi.⁶

3. Karya-karya Syekh Umar Ahmad Baradja

Syeikh Umar Ahmad Baradja pandai dalam karya tulis karena beliau menguasai ilmu bahasa arab dan sastranya, ilmu tafsir dan hadits, ilmu fiqih, tasawuf, ilmu sirah dan tarikh. Dan ditambah dengan penguasaan bahasa Belanda dan Bahasa Inggris. Selain menguasai berbagai ilmu, Syeikh Umar Ahmad Baradja juga pandai menulis hingga banyak karya-karya kitabnya yang sudah terkenal di kalangan santri Indonesia.⁷

⁶ Muhammad Arif, “ *Konsep pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Baradjah*”, Tajdid : Jurnal Pemikiran Islam Dan Kemanusiaan, Vol. 2 No. oktober 2018. 404.

⁷Abd. Adim, “*Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja*”, Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 132.

Hampir semua santri pernah mempelajari buku-buku karya dari Surabaya, terdapat 11 buku yang sudah diterbitkan Syekh Umar Ahmad Baradja termasuk Kitab Akhlakul Lil Banin yang menjelaskan tentang akhlak anak mulai dari sejak dini, secara tidak langsung Syekh Umar Ahmad Baradja sudah mengukir akhlak-akhlak santri di Indonesia, kemudian Akhlaq Lil Banat, Kitab Sullamun Fiqh, Kitab 17 Jauharah, kitab Ad'iyah Ramadhann, semuanya diterbitkan dalam bahasa Arab sejak tahun 1950, dan sudah digunakan sebagai buku kurikulum hampir di beberapa pesantren di Indonesia.

Kitab-kitab Syekh Umar Ahmad Baradja pernah dicetak di Kairo Mesir pada tahun 1969 yang dibiayai oleh seorang Syaikh Siraj Ka'ki yaitu seorang dermawan Makkah, yang ibagikan ke seluruh Duni Islam. Atas ridho dan niatnya agar kitab-kitab itu mejadi jariah bermanfaat luas dan pada tahun 1992 kitab-kitab tersebut diterbitkan dalam bahasa Indonesia, Jawa, Madura, dan Sunda.⁸

4. Kiprah dan Dakwah Syekh Umar Ahmad Baradja.

Syaikh Umar Ahmad Baradja mengawali karirnya mengajar di Madrasah Al-Khairiyah Surabaya Tahun 1935-1945, yang telah berhasil menelurkan beberapa ulama' dan asatidz yang telah menyebar ke berbagai pelosok tanah air. Kemudian beliau pindah mengajar di Bondowoso, berlanjut setelah mengajati di Bondowoso beliau meajukan mengajar di Madrasah Al-Husainiyah Gresik tahun 1945-1947. Lalu beliau mengajar di Rabithah Al-Alawiyah, Solo tahun 1947-1950. Setelah beberapa lama mengajar Akhirnya Syekh Umar Ahmad Baradja beserta Al Habib Zainal Abidin Al Kaff memperluas serta membangun lahan baru, karena sempitnya

⁸Abd. Adim, "Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja", Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 132.

gedung lamasehingga terwujudlah gedung yayasan badan wakaf yaitu Yayasan Perguruan Islam Malik Ibrahim.⁹

Syeikh Umar bin Ahmad Baradja juga mengajar di rumah pribadinya, karen sempit dan banyaknya murid beliau mengembangkan pendidikan itu dengan mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Al Ustadz Umar Baradja, itu adalah hasil pendidikan dan pengalamannya selama selama 50 tahun. Salah satu anak karya monumentannya adalah membangun masjid Al- Khair (danakerya 1-48/50Surabaya).¹⁰

5. Nilai dan Macam Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai berasal dari bahasa latin *valera* yang artinya berguna, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, benar menurut seseorang atau sekelompok orang.¹¹

Nilai menurut istilah merupakan kaidah-kaidah yang mana didalamnya ada kehidupan manusia diatasnya. Sedangkan nilai-nilai menurut Islam didefinisikan sebagai tujuan, keyakinan, pengaturan hukum, sarana, standar dan kriteria seseorang atau kelompok yang sumbernya dari Allah. Kata Al qiiimah dan turunannya digunakan dalam Al-qur'an oleh Allah dalam melukiskan agama dan kitabnya dengan menjelaskan nilainya, hidayahnya, dan kemashlahatan urusan manusia. Adapun menurut DR. Hamid zahran nilaia adalah suatu penialain yang terkait dengan baik dan buruk yang diberikan manusia terhadap sesuatu

⁹Muhammad Arif, “ *Konsep pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Baradjah*”, Tajdid : Jurnal Pemikiran Islam Dan Kemanusiaan, Vol. 2 No. oktober 2018, 406.

¹⁰Abd. Adim, “*Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Ahmad Baradja*”, Studi Insania, Vol 4, No 2, Oktober 2016, 133.

¹¹Muhamad Bahroni, *Analisi Nilai-Nilai pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Syeikh Hasan Al Mas'udi*, Vol 8, No 3, November 2018.

dengan mengacu pada sejumlah prinsip berdasarkan syara' dengan memberi batasan perilaku.¹²

Sedangkan menurut Sutarjo Adi Susilo nilai akan selalu berhubungan dengan kebiasaan dan menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi oleh seseorang sehingga ia merasakan bentuk kepuasan dan menjadi manusia yang sebenarnya.¹³Jadi Nilai dapat diartikan sebagai suatu sesuatu yang dipandang baik atau buruk. Nilai-nilai akhlak dapat dilihat melalui ruang lingkup akhlak yang mencakup pada seluruh kehidupan manusia.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab akhlakul Lil Banin

Kitab Akhlakul Lil Banin berisi tentang masalah akhlak dalam kehidupan sehari-hari menyangkut Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak Kepada Nabi Muhammad SAW, akhlak kepada diri sendiri, Akhlak kepada Keluarga, akhlak kepada guru, akhlak kepada sesama manusia, dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti berikut inilah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmad Bardja :

a. Anak yang beradab

Umar Bin Ahmad Baradja menjelaskan bahwa anak yang beradab yaitu:

- 1) Anak yang sopan menghormati kedua orang tuanya, gurunya, saudaranya dan orang yang lebih tua.

¹² Kholid bin Abdillah Ar Rumi, *Nilai – Nilai Akhlak Dalam Islam*, (Griya Ilmu : Jakarta Timur, 2020)

¹³Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, Konstruktivisme, dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*, (Depok : Grafindo Persada, 2012), 56,57.

- 2) Jujur, rendah hati, ta'at, sabar dalam menghadapi cobaan, tidak memutuskan tali silaturahmi, tidak mengeraskan suara jika berbicara.

Dari pemaparan di atas “Umar bin Ahmad Baradja” menjelaskan bahwa anak yang beradab adalah anak yang baik kepada sesama manusia, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.¹⁴

Dalam pemaparan di atas Syekh Umar Ahmad Baradja memaparkan bahwa anak yang beradab adalah anak yang berperilaku baik sesama manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Dalam kitab akhlakul Lil Banin di jelaskan oleh Umar Syeik Ahmad Baradja bahwa anak yang mempunyai akhlak akan bahagia di dunia maupun di akhirat, dan dicintai sesama manusia, sebaliknya anak yang mempunyai akhlak yang buruk ia akan sengsara di dunia dan di akhirat. Begitu pula dengan ilmu apabila tidak diimbangi dengan pendidikan akhlak. Maka dari itu menurut syeikh Umar Ahmad Baradja alangkah baiknya anak dapat menerapkan akhlak-akhlak yang baik mulai sejak dini agar pada saat dewasa anak tersebut dapat terbiasa berperilaku dengan baik dan santun.¹⁵

b. Akhlak Kepada Allah SWT

Dalam kitab akhlakul Lil Banin karangan Umar Ahmad Baradja menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberi berupa kenikmatan kesehatan kepada makhluknya. Dia menciptakan manusia

¹⁴Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 10.

¹⁵Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 11.

dengan sempurna yang masing-masing dapat digunakan untuk melihat mendengarkan dan mengamalkan mana yang baik dan yang buruk.

Kewajiban anak yang berakhlak untuk mencari Ridho Allah SWT ialah:

- 1) Mengagungkan dan mencintai dari Allah SWT serta malaikat, Rasul, nabi dan hamba-hambanya serta mencintai mereka karena Allah juga mencintainya.
- 2) Menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.
- 3) Jujur dan taat, di dalam kitab Akhlakul Lil Banin oleh Umar Ahmad Baradja menceritakan tentang Muhammad yang jujur, karena dia tidak mengambil tanpa mendapatkan izin orang tua, sedangkan dia tahu bahwa Allah maha melihat, dan ridho Allah adalah ridho orang tua.¹⁶

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia di perintah Allah untuk jujur dan amanah yang harus dilaksanakan dengan amal dan iman karena Allah dzat yang maha melihat yaitu perbuatan kita semua.

Dalam kitab akhlalul Lil Banin dijelaskan bahwa kita harus bersyukur dan taat kepada Allah (menjauhi larangannya dan mentaati peraturannya, karena Allahlah yang telah memberi nikmat, hendaklah engkau mencintai Tuhanmu, berdo'alah dan bertawakkalah kepada-Nya, bersyukur atas semua kenikmatan yang telah di berikan kepadamu, amak Allah akan menambah kenikmatannya.

¹⁶Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 13.

c. Akhlak Kepada Nabi Muhammad Saw

Syeikh Umar Baradja dalam kitabnya *Akhlakul Lil Banin* mengharuskan bahwa kita sebagai hamba Allah wajib mengagungkan utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad Saw dan memenuhi hatinya dengan cinta kepadanya. Karena Allah sangat mencintai dan memuliakan nabi Muhammad Saw selain akhlaknya yang sangat mulia beliau juga telah menunjukkan dan mengajarkan kepada umat Islam tentang syari'at-syari'at Islam seperti mengenal Tuhan kita dan membedakan mana yang halal dan haram.

Nasihat Syeikh Umar Ahmad Baradja menunjukkan bahwa sebab keagungan akhlak Rasulullah Muhammad Saw itulah Allah mengangkatnya sebagai nabi yang terakhir dan karena Allah mencintainya sehingga menjadikannya manusia yang terbaik serta sebagai suri tauladan bagi kita dalam budi pekerti atau sopan santun.

Jika Allah telah memberikan sifat yang baik kepada Rasulullah Saw maka sudah semestinya orang tua ataupun guru mendidik anak-anaknya agar berperilaku baik dengan akhlak yang mulia dan mendidikanya harus diringi dengan contoh atau panutan yang mulia pula. Oleh karena itu Umar bin Ahmad Baradja mewajibkan untuk mengagungkan Nabi Muhammad Saw, mencintainya, mengamalkan nasihat-nasihatnya agar engakau mendapat kecintaan Allah SWT dan keridhoannya. Akhlak kepada Nabi Muhammad dapat dilakukan dengan cara menjadikan Nabi Muhammad suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari, selalu membaca sholawat nabi, dan mengikuti sunnah-sunnahnya.¹⁷

¹⁷Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 16.

Menurut Syekh Umar Ahmad Baradja akhlak kepada Nabi Muhaamd Saw adalah adab yang paling kuat dan paling wajib setelah Akhlak kepada Allah. Kita sebagai umatnya wajib mencintai Nabi Muhammad dan juga apar keluarga dan sahabatnya, menta'ati Nabi Saw dalam semua perintahnya sebagaimana firman Allah Ta'ala yang terdapat dalam surat An Nisa' ayat 80 :

Barang siapa mentaati Rasul, iapun telah menta'ati Allah Ta'ala.

Termasuk contoh cinta dan taat kepada Nabi Muhammad Saw adalah engkau berupaya membela agama-Nya dan bersholawat kepada-Nya, terutama pada saat malam jum'at dan pada hari jum'atnya.¹⁸

d. Akhlak Di Dalam Rumah

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin Umar bin ahmad Baradja juga memberi nasehat kepada anak-anak agar memperhatikan akhlak ketika di dalam rumah , akhlak di dalam rumah yaitu:

- 1) Sopan santun dan menghormati kedua orang tuanya, saudara laki-laki atau saudara perempuannya.
- 2) Tidak boleh melakukan sesuatu yang menyebabkan kemarahan
- 3) Tidak boleh melawan kepada saudara yang lebih tua
- 4) Tidak boleh bertengkar dengan saudara yang lebih kecil
- 5) Tidak boleh mengganggu pelayan
- 6) Tidak berteriak dan bertindak yang tidak pantas
- 7) Menjaga peralatan yang ada di rumah seperti tidak merusak pintu, tidak merusak tanaman, dan tidak memecahkan barang.

¹⁸Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 16.

- 8) Hendaklah memelihara kucing atau ayam apabila memiliki serta memberinya makan dan minum.¹⁹

e. Akhlak Kepada Orang Tua

Syeikh Umar bin Ahmad Baradja juga sangat memperhatikan Akhlak anak kepada orang tua dalam kitab *Akhlakul Lil Banin* ini dijelaskan bahwa akhlak kepada orang tua itu sangat penting, karena ridho Allah itu tergantung pada ridho orang tua. Berikut ini adalah penjelasan akhlak kepada orang tua dalam kitab *Akhlakul Lil Banin*:

1) Ibu

Dalam kitab *Akhlakul Lil Banin* menjelaskan bahwa anak harus membalas jasa dan pengorbanan ibu dengan mengamalkan sopan santun dan mempunyai akhlak yang mulia. Dengan cara mematuhi perintahnya, tidak berkata kasar, serta membahagiakan hatinya dengan cinta. Adapun cara anak berakhlak yang baik pada ibu menurut Syeikh Umar Ahmad Baradja ialah:

- a) Selalu mematuhi perintah ibu
- b) Selalu tersenyum apabila dihadapan ibu
- c) Mengerjakan sesuatu yang menggembarakan hatinya
- d) Meminta izin apabila keluar rumah dengan cara bersalaman atau menjabat tangannya
- e) Selalu mendo'akan agar diberikan umur panjang dan sehat
- f) Berhati-hati dalam bertutur kata dan tidak menyakiti hatinya
- g) Janganlah berwajah cemberut di hadapan ibu apabila diperintah

¹⁹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 17.

- h) Tidak berbohong dan berkata-kata yang kasar
- i) Tidak mengeraskan suara di hadapannya
- j) Tidak meminta sesuatu di hadapan tamu
- k) Tidak marah, nangis, atau berprangka buruk pada ibu.²⁰

Dalam berakhlak kepada orang tua Syekh Umar Ahmad Baradja menyebutkan ibu terlebih dahulu dari pada ayah, hal ini sesuai firman Allah :

Kesimpulan dari ayat tersebut adalah ibulah yang mengalami tiga kepayahan yaitu mengandung, melahirkan dan menyusui , maka dari itu derajat seorang ibu tiga kali lebih besar dari seorang ayah.

2) Ayah

Kasih sayang seorang ayah sama besarnya dengan kasih sayang seorang ibu, ayahlah yang bertanggung jawab penuh untuk melindungi anak-anaknya dan istrinya, baik dari segi sandang, pangan, papan. Rela bekerja pagi sampe sore demi mendapatkan uang untuk keluarganya, walaupun demikian sosok ayah sudah merasa senang dan gembira. Ayah juga mempunyai harapan agar anaknya sukses dalam mencari ilmu dan berakhlak yang mulia dan bermanfaat bagi semua. Dengan demikian Syekh Umar Ahmad Baradja dalam kitabnya menjelaskan bebarapa akhlak kepada ayah yang wajib dilakukan setiap anak , yaitu:

- a) Bersikap sopan santun terhadap ayah
- b) Mematuhi perintahnya dan mendengarkan nasihat-nasihatnya

²⁰Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 21.

- c) Melakukan sesuatu dengan senang hati di depan ayah
- d) Tidak memaksa ayah untuk membelikan sesuatu
- e) Tidak mengganggu saudara laki-laki atau perempuan
- f) Senangkanlah kedua orang tuamu, maka Allah akan meridhoimu dan hidup bahagia di dunia dan diakhirat.²¹

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin dijelaskan bahwa kedua orang tua kita sangat mencintai anak-anaknya dengan memberi perhatian yang lebih dan mengasahi anaknya, ibulah yang telah mengandung dan menyusui dan sabar menanggung kepayahan hamil dan menyusui, dan sabar dalam menghadapi kepayahan hamil dan menyusui. Begitu juga dengan pengorbanan ayahnya, yang selalu berkorban banting tulang untuk menghidupi keluarganya, maka bagi seorang anak wajib untuk menghormati dan mencintai kedua orang tua kita, engkau perlakukan dia dengan sesuatu yang membahagiakan hatinya, hendaklah engkau bersikap sopan dan santun seperti contoh selalu mencium tangan kedua orang tuamu setiap pagi dan pada saat mau pergi, apabila engkau melakukan kesalahan maka hendaklah segeralah meminta maaf kepada orang tua kita selama ia masih hidup.

Orang tua akan senang apabila melihat anaknya sopan santun dan taat kepada orang tua, berusaha untuk mendapatkan ridho dari orang tua. Salah satu kisah nyata dicontohkan dalam kitab akhlakul Lil banin ada seorang nabi

²¹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 25.

yaitu Sayyidina Ismail putra Nabi Ibrahim as adalah seorang yang berbakti kepada ibu bapaknya, pada saat itu umur beliau mencapai 13 tahun ayahnya berkata kepada Ismail “ Hai Anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah pendapatmu”, lalu ia menjawab “ Hai bapakku kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, Insyaallah kamu akan mendapati aku termasuk orang-orang yang sabar”, pada kala itu Nabi Ibrahim mematuhi perintah Tuhannya dan ingin menyembelih putranya, Nabi Ibrahim melunfkan Ismail dengan meletakkan pisau pada tenggorokannya, tetapi dengan kekuasaan Allah Ta’ala tidak berpengaruh sama sekali.

Maka Allah menebusnya dengan seekor domba dari surga kemudian nabi Ibrahim menyembelihnya, berkat kesabaran dan ketaatan Sayyidiana Ismail kepada orang tuanya, dan ketaatannya kepada Tuhan-Nya serta tabah dalam menerima cobaan yang nyata Allah Ta’ala telah memberi kekuasaannya dengan menggantikan Sayyidina Ismail dengan seorang Domba.²²

f. Akhlak Kepada Saudara

Selain orang tua keluarga terdekat adalah saudara, yang dimaksud saudara disini adalah saudara sekandung, yakni kakak dan adik diterangkan dalam kitab Akhlakul Lil Banin bahwa orang tua akan terlihat bahagia apabila melihat anak-anaknya berperilaku sopan sesama saudaranya baik kepada saudara laki-laki atau perempuan. Syekh

²²Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),9.

Umar ahmad Baradja memberikan penjelasan terkait akhlak kepada saudara, yaitu:

- 1) Menyayangi dan mencintai saudara laki-laki atau perempuan dengan tulus
- 2) Menghormati saudar yang lebih besar
- 3) Menyayangi saudara yang lebih kecil
- 4) Janganlah memukul atau memakinya
- 5) Jangan memutuskan hubungan dengan saudaramu atau merusak mainannya karena hal tersebut akan membuat orang tua marah
- 6) Mengalah untuk tidak berebut mainan, masuk ke kamar mandi, atau duduk di satu kursi yang sama
- 7) Memafkan saudaramu apabila berbuat salah
- 8) Menghindari bercanda yang berlebihan karena bisa menyebabkan pertengkaran.²³

Dalam kitab Akhlakul Lil banin dicontohkan syekh Umar Baradja dalam kutipan ceritayaitu Ali dan Ahmad mereka adalah saudara kandung yang saling mencintai, saling membantu, bekajar bersama ketika di sekola dan di rumah.

Adanya perpecahan saudara sebagian besar disebabkan oleh ketidakadilan orangtua dalam memberi anak kasih sayang atau materi. Terkadang muncullah sifat iri dan memunculkan tindakan tercela, keharmonisan keluarga tidak hanya diperankan oleh anak-anak saja , tetapi orang tua juga harus ikut serta.

g. Akhlak Kepada Kerabat

Di dalam Kitab Akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmad Baradja , kerabat diartikan saudara yang tidak sekandung tetapi masih punya hubungan darah seperti halnya kakek, nenk, paman,

²³Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 27.

bibi dan anak-anaknya. Jika seseorang berbuat baik kepada kerabatnya mereka akan dicintai kerabatnya dan juga di cintai Allah SWT. Dengan berikut menurut syekh Umar Ahmad Baradja anak dapat berakhlak yang baik kepada kerabat dengan cara seperti berikut:

- 1) Menyenangkan hati kerabatnya dan mematuhi perintah-perintah mereka
- 2) Selalu menjaga tali silaturrohmi sesama kerabat dari waktu ke waktu
- 3) Menjenguk kerabat apabila lagi sakit
- 4) Ikut bahagia jika mereka bahagia atau sebaliknya ikut bersedih apabila mereka sedih
- 5) Suka menolong kerabat apabila ada kesulitan
- 6) Tersenyum dan menyapa saat bertemu kerabat
- 7) Berbicara yang baik dengan saudara

Tali persaudaraan memang harus di jaga samapai kapanpun, terlebih kerabat adalah orang terdekat setelah keluarga, wajib bagi kita untuk saling menyayangi, membantu dengan menggunakan kata yang lebih sopan.²⁴

Kewajiban seseorang terhadap para kerabat telah dijelaskan dalam kitab Akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmar Baradja, dikatakan kerabat dalam kitab akhlakul Lil banin disini adalah para saudara-saudara dari ayah yang laki-laki dan perempuan , saudara dari ibu yang laki-laki dan perempuan , anak-anak dari mereka. Bahwa engkau harus memperlakukan kerabat mu seperti memperlakukan saudara-saudaramu, seperti menghormati orang tua di antara mereka, menyayangi anak mereka, serta menolong apabila membutuhkan bantuan , bersilaturrahmi kepada para

²⁴Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 28.

kerabat khususnya pada hari raya, menjenguk kerabat pada saat sakit.²⁵

Allah telah memerintahkan agar berbuat baik kepada para kerabat dan mengaitkan mereka dengan ibu bapakmu, orang yang berbuat baik kepada para kerabatnya maka Allah akan melapangkan rezekinya dan memanjangkan umurnya sedangkan orang yang berbuat buruk kepada para kerabatnya dan mengganggu mereka maka akibatnya kebalikan dari itu akan dijauhkan dari surga Allah SWT. Dalam kitab akhlakul Lil Banin Syekh Umar Ahmad Baradja menasehati apabila kerabatmu berbuat jahat maka bersabarlah, dan balaslah kejahatan mereka dengan kebaikan.²⁶

h. Akhlak kepada Pelayannya

Dalam kitab akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmad Baradja juga dijelaskan akhlak kepada pelayan, karena bagaimanapun juga pelayanlah yang telah membantu pekerjaan orang tuamu di rumah, membersihkan rumah, memasak makanan, mencuci pakaian dan lain-lain. maka selayaknya anak juga harus berperilaku yang baik pada pelayannya, akhlak yang dilakukan ialah:

- 1) Berbicalah yang baik kepadanya apabila engkau menyuruh
- 2) Janganlah mengganngunya dan bersikap sombong kepada pelayanmu
- 3) Janganlah membentakny bila pelayanmu bersalah, ingatkanlah dia dengan perkataan lemah lembut

²⁵Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),47.

²⁶Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 50.

- 4) Janganlah memukulnya atau memakainya atau meludahi wajahnya.²⁷

Kewajiban-kewajiban seorang pelayan telah dijelaskan dalam kitab akhlaul Lil Banin antar lain kita harus memperlakukan pelayan kita dengan baik tidak bertindak kasar, menunjukkan kesalahannya apabila pelayanmu berbuat kesalahan, dan memaafkannya. tidak menunjukkamn rahasia-rahasia ayahmu di depan pelayanm, lebih menjaga sikap kepada pelayanmu, jangan membebani pekerjaan pelayan dan menganiayanya.²⁸

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin diceritakan bahwa Rasulullah Saw tidak pernah membentak seorang pelayan pun sahabat Anas r.a berkata “aku melayani Nabi Saw selama 10 tahun dan beliau tidak pernah mengatakan kepadaku “uff (cih)” sama sekali, dan beliau tidak pernah membentak atau menyalahkan segala sesuatu yang aku lakukan melainkan membiarkan.”

i. Akhlak Kepada Tetangganya

Syekh Umar Ahmad Baradja dalam kitabnya juga menjelaskan tentang akhlak kepada tetangga , karena tetanggalah yang telah membantu kedua orang tuamu apabila ada keperluan saling berbagi dan saling membutuhkan serta saling menjenguk kalo sakit. Maka akhlak kepada tetangga juga perlu , beberapa akhlak kepada tetangga ialah:

- 1) Bersikaplah sopan santun kepada para tetangga
- 2) Murah senyun terhadap tetangga apabila bertemu
- 3) Janganlah bertengkar kepada sesama tetangga

²⁷Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 32, 33.

²⁸Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),55.

- 4) Janganlah mengeraskan suara apabila tetangga sedang tidur
- 5) Tidak mengambil barang-barang tetangga tanpa seizin orangnya.²⁹

j. Akhlak Sebelum Pergi Ke Sekolah

Selain akhlak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, perilaku yang baik juga harus bisa diterapkan ketika mau berangkat ke sekolah atau sebelum pergi ke sekolah. Setiap murid haruslah selalu menyukai ketertiban dan kebersihan, akhlak yang dilakukan sebelum pergi ke sekolah ialah:

- 1) Bangun dan tidur setiap pagi pada awal waktu
- 2) Berwudhu dan Sholat shubuh berjamaah
- 3) Memakai pakain seragam sekolah yang bersih dan rapi
- 4) Menelaah pelajaran-pelajaran yang telah dibacanya sebelum tidur
- 5) Menata alat-alat tulis ke dalam tasnya, dan meminta izin kedua orangtuanya untuk pergi ke sekolah.³⁰

k. Akhlak Dalam berjalan

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin juga menjelaskan bagaimana adab berjalan, karena anak harus sopan walaupun di jalan, seorang anak patut berjalan lurus dan tidak menoleh ke kanan dan kiri, tidak boleh bertingkah dengan gerakan yang tidak pantas untuk dilihat. Adab yang patut dilakukan anak pada waktu berjalan :

- 1) Berjalan dengan tidak terlalu pelan

²⁹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 35, 36.

³⁰Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 38.

- 2) Berjalan tidak sambil makan
- 3) Tidak bernyanyi atau membaca kitab sambil berjalan
- 4) Menghindari lumpur dan kotoran agar tidak jatuh atau kotor bajunya.
- 5) Menghindari jalanan yang sempit agar tidak bertabrakan
- 6) Tidak boleh bergurau dengan temannya saat di jalan
- 7) Tidak boleh mengeraskan suaranya pada saat di jalan
- 8) Mengucapkan salam apabila bertemu orang di jalan khususnya kepada ayah ibu atau gurunya.³¹

1. Akhlak Seorang Murid Di Sekolah

Sopan santun anak di sekolah juga sangat penting, dalam kitabnya Syekh Umar Ahmad Baradja juga menjelelaskan akhlak saat murid berada Di sekolah. Berikut akhlak yang dapat diterapkan anak pada saat di sekolah:

- 1) Masuk kelas dengan sopan dan memberi salam kepada temannya dan menjabat tangan
- 2) Mengucapkan salam
- 3) Meletakkan tasnya di meja bangkunya
- 4) Menyabut guru dengan rasa hormat dan sopan ketika gurunya sudah datang
- 5) Mendengarkan p-elajaran degan baik

Adapun akhlak murid ketika kegiatan belajar berlangsung menurut Syekh Umar Ahmad Baradja adalah:

- 1) Berdiri ketika guru masuk kelas
- 2) Bersikap sopan santun ketika guru mengajar

³¹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlaqul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 39.

- 3) Ketika bel berbunyi maka semua murid harus berhenti istirahat dan melanjutkan kegiatan belajarnya
- 4) Duduk dengan bagus atau tanggap
- 5) Tidak banyak bergerak baik tangan maupun kaki
- 6) Tidak bersendagurau sendiri dengan teman sebangkunya
- 7) Fokus menghadap ke depan atau ke arah guru.³²

m. Akhlak menjaga Peralatan pribadinya

Menurut Syekh Umar baradja dalam kitabnya anak wajib untuk memperhatikan dan menjaga peralatan-peralatan yang dimilikinya dengan cara:

- 1) Mengatur dan menaruh alat-alatnya di dalam tempat agar tidak rusak atau kotor
- 2) Memberi sampul buku ata kitabnya agar tidak robek dan kotor
- 3) Menghindari untuk tidak menjilat jari-jarinya saat membolak balikan kertas, buku, kitab karena itu adalah kebiasaan yangburuk
- 4) Merawat alat-alat tulisnya seperti pensil
- 5) Tidak boleh menghisap pena dengan bibirnya atau menghapus tulisan dengan air ludahnya.³³

n. Akhlak Menjaga Alat-Alat Sekolahnya

Sebagaimana murid merawat alat-alat belajarnya maka seorang murid tentu juga hrus merawat alat-alat sekolahnya agar tidak rusak, dengan cara:

- 1) Tidak menulis di atas dindng sekolah dan di pintu-pintunya
- 2) Tidak memecahkan kaca-kacanya

³²Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 40.

³³Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 42.

- 3) Tidak mengotori lantai dengan meludah sembarangan
- 4) Tidak membuang bekas rautan pensil di lantai, tetapi buanglah di keranjang khusus atau di tempat sampah
- 5) Tidak bermain bel sekolah.³⁴

o. Akhlak Kepada Gurunya

Dalam kitab *Akhlakul Lil Banin*, dikatakan bahwa guru merupakan orang yang sangat lelah dalam mengajar dan mendidikmu, ia mendidikmu dengan nasihat-nasihat yang berguna, karena peran guru di sekolah adalah sebagai orang tuamu yang mana ingin melihat anak-anaknya menjadi seseorang yang pandai dan berpendidikan.

Anak harus berperilaku baik kepada gurunya karena beliau yang telah mendidik kita, anak harus mencintai dan menghormati guru sama seperti anak menghormati orang tuanya. Disebutkan oleh Umar Ahmad Baradja tentang cara anak berakhlak kepada sang guru berupa:

- 1) Hormati gurumu seperti menghormati orang tuamu
- 2) Tidak memotong pembicaraan gurumu dengan orang lain
- 3) Mendengarkan pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru
- 4) Bertanya kepada guru apabila kurang faham dengan lemah lembut
- 5) Mematuhi perintah gurumu, tidak suka membolos dan datang tepat waktu (tidak terlambat)
- 6) Jika gurumu menegurmu janganlah engkau beralasan dengan alasan yang tidak benar

³⁴Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 44.

- 7) Memahami pelajaran dan mempelajarinya
- 8) Memperhatikan kebersihan kitab-kitab
- 9) Selalu tunduk kepada guru.
- 10) Tidak boleh marah apabila di hukum karena itu merupakan teguran dan jadikanlah sebuah pelajaran agar anak tidak mengulangi kesalahannya lagi.³⁵

Seorang murid harus mempunyai sikap hormat dan santun kepada seorang guru seperti menghormati kedua orang tua, karena gurulah yang mengajari ilmu dan mendidik akhlakmu serta menerangi pikiramu, ia mempunyai hak yang besar padamu maka seorang murid wajib memuliakannya. Hendaklah engkau patuh keada nasihat-nasihatnya dan tunduk terhadap perintahnya bukan karena semata-mata karena takut dengan hukuman melainkan seorang murid harus ikhlas dalam menjalankan kewajibannya demi untuk mendapatkan keberkahan dari sang guru. Nasihat-nasihat guru dalam menuntut ilmu ialah berniat menuntut ilmu demi untuk mendapat ridho Allah dan berjuang keras dalam mencari ilmu.³⁶

Dalam kitab *Akhlakul Lil Banin* juga diterangkan janganlah menyia-nyiakan waktumu dengan percuma, hendaklah mendengarkan pelajaran-pelajaran dengan penuh perhatian sehingga bisa memahami dengan cepat dan tidak memeyahkan gurumu dengan tidak banyak mengulang, maka kerjakanlah nasihat-nasihat yang berguna itu. Termasuk sopan santun terhadap guru ialah apabila ada seorang guru lewat didepanmu maka menunduklah dan berdiri demi menghormati

³⁵Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 44.

³⁶Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 64, 65.

guru kemudian janganlah engkau memutus pembicaraannya atau menyuruh dan melarang seseorang di depannya.

Sebagai seorang murid hendaklah kita selalu memberi salam dan menjabat mencium tangan guru kita baik pada saat di sekolah, maupun pada saat bertemu di jalan.³⁷

Salah satu kesetiaan pada gurumu adalah engkau tidak melupakan kebaikannya sepanjang hidupmu, meskipun sudah keluar dari sekolah atau sudah lulus seorang murid hendak menyapa apabila bertemu di jalan dan selalu mendoakan gurumu.

p. Akhlak Kepada Temannya

Menurut Umar Ahmad Baradja dalam kitabnya *Akhlakul Lil Banin*, di jelaskan juga akhlak kepada teman-temannya, karena teman-teman sama seperti saudaramu, belajar bersama teman-teman dalam satu sekolah, maka cintailah teman-temanmu seperti engkau mencintai saudaramu, adapun akhlak anak kepada teamnya yaitu :

- 1) Jauhilah pemutusan hubungan atau pertengkaran
- 2) Tidak boleh pelit terhadap teman
- 3) Tidak boleh sombong terhadap teman bersikaplah yang baik walaupun kamu kaya atau pintar
- 4) Tidak menyembukin peralatan belajar teman
- 5) Janganlah berburuk sangka kepada teman
- 6) Nasihatilah apabila temanmu sedang bermalasan
- 7) Janganlah mengganggu temanmu seperti meniup telinganya atau berteriak di telinganya
- 8) Tidak boleh merusak barang pinjaman dari teman dan segeralah mengembalikannya

³⁷Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 68.

- 9) Berbicaralah dengan lemah lembut , janganlah bermuka cemberut.³⁸

Termasuk sopan santun kepada teman ialah ramah dan senyum dalam memperlakukan mereka baik dalam semua urusan, membantu mereka memperoleh kebutuhan yang mereka inginkan , dan menjauhi sebuah pertengkaran dan permusuhan antar teman.

Sebagai seorang teman, tidak boleh pelit atau kikir sesama teman sekelas harus bisa saling memberi atau saling meminjami alat tulis sekolah. Saling mendo'akan teman apabila teman sedang sakit. Hendaklah engkau berlomba-lomba dalam menghafal pelajaran dan memahami masalah dan mengamalkan.³⁹

Demikianlah nasihat-nasihat dari Syekh Umar Ahmad Baradja dalam bergaul sesama teman-teman di sekolah, jika seorang murid melaksanakan sopn santun tersebut setidaknya teman-teman akan menghormati dan mencintaimu, serta berusaha membelamu dan menghindarkan bahaya darimu serta mengangarpmu benar-benar teman yang setia bagi mereka, dan teman-temanmu merasa nyaman dan senang berteman denganmu. Sebaliknya apabila engkau tidak mempunyai sopan santun kepada temanmu maka temanm=temanmu akan merasa bosan, tidak nyaman dan tidak suka berjumpa denganmu.

Syekh Umar Ahmad Baradja menyampaikan bahwa hendaklah engkau berkumpul dengan teman yang punya sopan santun dan teman yang rendah diri, dan apabila engkau mendapati teman yang

³⁸Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 46, 47, 48.

³⁹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 77.

membangkan guru dan tidak pernah ta'at kepada guru yang tidak menunaikan kewajibannya maka hendakla engkau menjauhi berteman dengannya agar tidak terpengaruh.

q. Nasihat-Nasihat Umum Syekh Umar Ahmad Baradja

Selain pendidikan akhlak yang sudah dipaparka oleh Syekh Umar Ahmad Baradja dengan teliti, beliau juga memberikan nasehat-nasehat umum yang sering dilupakan oleh anak karena jarang diperhatikan, yaitu:

- 1) Jika meminta tolong kepada orang hendaklah dengan ucapan yang sopan tidak kasar dan berterimakasih setelahnya.
- 2) Apabila berbicara kepada seseorang maka menghadaplah ke wajahnya dan jangan memotong pembicaraannya sebelum selesai
- 3) Jika seseorang mengajak berbicara dan kamu suda pernah mendengar ceritanya, maka tetaplah mendengarkan, janganlah mengatakan kalau sudah mendengar cerita itu, agar tidak menyakiti hatinya
- 4) Jagalah kebersihan gigimu dengan cara bersiwak atau sikat gigi setiap hari
- 5) Jangan menggigit jkuku-kukumu atau mengisap jarimu dengan gigi-gigimu
- 6) Janagn mencari tahu rahasia seseorang seperti membaca surat tanpa izin
- 7) Tidak meminjam buku milik teman tanpa seizin
- 8) Memotong rambut dan kukum laki-laki agar terlihat rapi
- 9) Rajin mandi dan mengganti baju agar tidak bau
- 10) Tidak bermain api, kotoran karena itu sangat membahayakan.
- 11) Menjaga kesehatan dengan cara berolahraga setiap pagi, jauhilah udara yang kotor, jangan memakan makanan yang terbuka, mencuci buah

dengan bersih sebelum di makan, tidak memakan makanan yang belum matang dan yang busuk, tidak memakan jajanan yang ada di pinggir jalan yang mudah terkena debu.

- 12) Membeli sesuatu yang dibutuhkan bukannya diinginkan
- 13) Hendaknya anak tidak boros dan tidak membiasakan berhutang sejak kecilnya.
- 14) Gemarlah menabung agar tidak perlu berhutang.⁴⁰

r. Adab Pada waktu berjalan

Sesungguhnya berjalan itu memounyai adab-adab yang harus diamalkan agar engkau selamat , diantara adab-adab orang berjalan antara lain ialah:

1. Mendahulukan kaki kirimi apabila mau keluar rumah dan mengucapkan do'a , berjalan untuk , memberi manfaat bagi dirimu atau orang lain dan tidak berjalan untuk berbuat maksiat.
2. Berjalan dengan kecepatan sedang tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu lambat dan janganlah memakai hanya satu sandal . hendaklah engkau tidak berlenggang ke kanan dan ke kiri janganlah mengayunkan tanganmu dengan sombong dan bangga.
3. Janganlah menoleh apabila tidak ada keperluan dengan gerakan yang tidak pantas.
4. Jika engkau melihat sekelompok orang saling bertengkar maka ternasuk adab adalah engkau damaikan diantara mereka, begitu pula jika engkau menjumpai orang yang sedang bergurau atau berbicara dengan pembicaraan yang tidak layak maka berpalinglahdari mereka dan janganlah memperdulikan mereka.

⁴⁰Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 49, 50.

5. Memberi salam kepada orang yang engkau jumpai di jalan, walaupun tidak mengenalnya. Dianjurkan berjabat tangan sewaktu bertemu.
6. Hendaklah engkau berjalan di sebelah kanan agar bahaya dari kendaraan-kendaraan, dan menjauhi dari tempat yang menggelincir agar tidak tergelincir.
7. Janganlah engkau berjalan sambil meletakkan kedua tanganmu dipinggangmu karena itu adalah perbuatan orang-orang yang sombong. Tidak mengeraskan suara ketika ada di jalan.
8. Tidak diperbolehkan membuang hajat di tengah jalan sebagaimana yang dilakukan oleh orang yang tidak beradab.⁴¹

s. Adab pada waktu duduk

1. Duduklah dengan gaya terabik yaitu tegak dan tenang, tidak membengkokkan kepala atau badan.
2. Duduklah dengan tidak mengeraskan suaramu pada waktu bicara atau memperguncingkan orang atau memakinya ataupun menyiarkan rahasianya.
3. Berlaku baiklah terhadap teman dudukmu, tersenyumlah engkau kepadanya dan dengarkan pembicaraannya, serta jangan mengganggunya. Engkau hormati orang lebih tua darimu, berdirilah untuk menghormatinya dan majukanlah orang yang lebih tua hendaknya kamu mundur sedikit darinya dan sayangi orang yang lebih muda darimu.
4. Berusahalah duduk menurut kemampuanmu dengan menghadap kiblat.

⁴¹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin Jilid 3*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 3-13.

5. Hendaklah engkau duduk datangi majelis-majelis yang berfaedah bagimu mengenai urusan agamamu . jauhilah mejelis –majelis dimana terdapat perbuatan-perbuatan munkar seperti bermain judi atau yang menyediakan khimar.
6. Hendaklah engkau duduk ditempat yang terdekat darimu dan jangan memaksakan duduk di tengah-tengah majelis. Janganlh engkau bicara masalah duniawi di situ, lebih-lebih perbuatan yang diharamkan.
7. Janganlah engkau melangkahi pundak orang-orang kecuali bila engkau dapati tempat kosong dibaris depan.
8. Hindarilah kebiasaan-kebiasaan buruk sewaktu engkau duduk seperti kebiasaan memasukkan jarimu ke telinga atau ke mulutmu. Apabila engkau batuk atau bersin letakkanlah saputanganmu di mulutmu agar ludahmu tidak bertebaran.
9. Apabila kita bersin maka hendak mengucap alhamdulillah dan ada seseorang yang mendengar maka hendaklah mengucapkan “Yarhamukallah” , dan apabila ia berkata kepadanya Yarhamukallah maka hendaklah ia mengucap Yahdikumullah.
10. Janganlah kamu duduk di jalanan, karena Nabi Saw melarang kita untuk melakukannya.⁴²

t. Macam-macam adab Percakapan

1. Berbicaralah dengan baik yang setiap mau berbicara kita harus menimbang terlebih dahulu dalam hati, jika pantas maka ucapkanah jika tidak mak diamlah agar selamat dari cacatnya lisan.
2. Berbiaralah seperlunya agar tidak banyak bicara

⁴²Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin Jilid 3*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 13.

3. Bicaralah hal-hal yang sesuai dengan suasana, janganlah membicarakan hal yang menertawakan di waktu duka, jangan menyebutkan hal-hal yang menjijikkan pada waktu makan
4. Apabila ada orang yang berbicara denganmu maka dengarkanlah dan hadapkan wajahmu kepadanya. Janga memetuskan pembicaraan padanya, tunggulah sampai selesai.
5. Jika di dalam majelis ada orang yang lebih tua darimu maka janganlah mendahului pembicraannya dan gunakanlah kata-kata yang sopan
6. Tidak boleh menertawakan apabila ada orang yang salah bercerita atau salah bicara ghibah atau perguncingan, dusta dan mengadu domba.
7. Hindarilah kata-kata yang keji, caci maki, dan pelaknatan, hendaklah engkau menghundari
8. Hendaklah engkau berhati-hati pula dalam pembicraanmu dan menyiarkan rahasia-rahasia dan bergurau yang tidak pantas.
9. Janganlah engkau menyela yang menirukan perkataan atau perbuatannya yang menyindir suatu aibnya.
10. Janganlah engkau bicara dengan kebohongan dan berhati-hatilah dalam berbicara.⁴³

u. Adab Makan Sendirian

1. makan adalah kewajiban untuk memenuhi kesehatan batan tetapi hendaknya juga harus memperhatikan kesedhanaan (tidak berlebihan) pada waktu makan untuk ,emnuhi anjurannya Allah SWT.
2. Hendaklah kamu berniat untuk menjadi kuat dalam melakukan kataatan atau ibadah.

⁴³Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin Jilid 3*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 34.

Hendaklah membaca Do'a terlebih dahulu ketika mau makan.

3. Makanlah pada waktu tertentu, disaat perutmu lapar dan disaat kamu menginginkan makanan.
4. Janganlah makan sampai kenyang sekali, kanlah dengan secukupnya karena terlalu kenyang bisa membahayakan kesehatan dan menimbulkan sifat bodoh.
5. Mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, janganlah banyak minum ketika sedang makan,
6. Janganlah kamu makan dan minum dengan berdiri
7. Termasuk adab pada saat makan ialah , tidak minum atau berbicara sementara makanan masih ada di mulutmu
8. Janganlah kamu makan makanan dalam keadaan masih panas, karena akan menghilangkan barokah.

v. Adab menjenguk orang sakit

1. Dianjurkan bagimu untuk menjenguk orang yang sakit termasuk tetangga, kerabat, teman, guru
2. Meringankan duduk bersama orang skait agar ia tidak payah atau berat menerima kamu
3. Menanyakan keadaannya
4. Janganlah engkau menyebut sesuatu yang mengecewakannya
5. Disunnahkan untuk membangkitkan selera maknnya⁴⁴

w. Adab kunjungan Takziah

1. Disunnahkan mengucapkan “inna lillahi wa inna ilaihi rji'un”

⁴⁴Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin Jilid 3*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 69.

2. Pergilah ke keluarganya untuk takziah dengan meringankan beban kesedihan
3. Janganlah menampakkan kegembiraan di hadapan mereka
4. Hendaknay engkau memabntu keluarga sesuai kemampuanmu dan berusaha menghadiri sholat dan mengantarkan jenazahnya.⁴⁵

2. Relevansi Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Bagi Siswa MI

Syekh Umar Baradja dalam kitabnya menjelaskan beberapa adab atau akhlak seorang siswa yang harus diperhatikan dan wajib diterapkan sejak mulai dari kecil yaitu mulai dari sejak di jenjang sekolah Madrasah Ibtidaiyyah , Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut.

Dalam kitab akhlakul Lil Baninlah Umar Ahmad Baradja memberi nasehat-nasehat untuk bekal pendidikan akhlak seorang siswa dimana akhlak tersebut meliputi akhlak Kepada Allah , akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, akhlak kepada Orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada kerabat, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Lingkungan. Yang menarik pada kitab ini adalah kitab ini menekankan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan akhlak bagi seorang siswa baik dalam lingkungan sekolah , lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, yang terkadang kitapun lupa tentang pentingnya menjaga akhlak dan menerapkan akhlak, sehingga kita sering terjerumus melaksanakan akhlak yang bernilai buruk.

Pada zaman sekarang Indonesia telah mengalami problematika pendidikan akhlak, khususnya bagi siswa sekolah dasar atau siswa Madrasah

⁴⁵Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin Jilid3*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),73.

Ibtidaiyyah , bagaimana tidak karena sekarang kita sering menjumpai siswa yang menghabiskan waktunya untuk main hp khususnya bermain game bukan untuk mengaji dan belajar, melakukan kebohongan terhadap hal yang telah dilakukan, rendahnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan orang yang lebih tua, tutur kata yang tidak sopan saat berkomunikasi bahkan sering mengeluarkan kata-kata yang kasar dan bahkan kotor, yang lebih mengawatirkan adalah sekarang anak sekolah dasar atau di bawah umur sudah aktif mengakses konten porno, tidak hanya itu bahwa siswa telah melakukan tindak kriminal seperti bullying, pencurian, pencabulan, dan tindak kekerasan yang lain.⁴⁶

Perilaku diatas menjadi tanda adanya degradasi akhlak serta moral seorang siswa, banyak sekali yang menyebabkan hal tersebut terjadi , antara lain sebab pengaruh teknologi informasi yang sangat kuat, kurangnya filter dari informasi tersebut membuat anak dibawa umur, anak-anak, remaja dapat mengaksesnya dengan mudah, faktor lain yaitu orang tua dan lembaga pendidikan. Maka dari itu kitab akhlakul Lil Banin karya Syekh Umar Baradja yang berisi pendidikan akhlak bagi seorang siswa sangat berkaitan Bagi siswa Madrasah Ibtidaiyyah, yaitu untuk membentuk dan menguatkan akhlak seorang anak agar tidak terjadi degradasi moral bagi seorang Siswa MI. Berikut adalah relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak kitab akhlakul Lil dengan pendidikan akhlak di MI saat ini :

a. Anak yang beradab

Dalam pemaparan di kitab akhlakul Lil banin karya Syekh Umar Ahmad Baradja memaparkan bahwa anak yang beradab adalah anak yang berperilaku baik sesama manusia , karena manusia adalah

⁴⁶ Edo dwi Cahyo, *Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar*, Vol 9, No.1 , 2017, 20.

makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Dalam kitab akhlakul Lil Banin di jelaskan oleh Umar Syeik Ahmad Baradja bahwa anak yang mempunyai akhlak akan bahagia di dunia maupun di akhirat, dan dicintai sesama manusia, sebaliknya anak yang mempunyai akhlak yang buruk ia akan sengsara di dunia dan di akhirat. Begitu pula dengan ilmu apabila tidak diimbangi dengan pendidikan akhlak. Maka dari itu menurut syeikh Umar Ahmad Baradja alangkah baiknya anak dapat menerapkan akhlak-akhlak yang baik mulai sejak dini agar pada saat dewasa anak tersebut dapat terbiasa berperilaku dengan baik dan santun.⁴⁷

b. Akhlak kepada Allah SWT

Salah satu bentuk berakhlak kepada Allah dengan cara mematuhi perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya, dan engkaupun wajib mengagungkan semua malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul dan Nabi-nabi-Nya serta hamba-hamba yang shalih dan kamu mencintainya karena Allah Ta'ala mencintai mereka.

Dalam Kitab Akhlakul Lil Bnain, Syekh Umar Ahmad Baradja telah menjelaskan dan memberi nasihat kepada siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Allah, bahkan dalam penjelasannya itu beliau mengatakan bahwa wajib bagi seorang siswa untuk berakhlaq kepada Allah, dengan cara mengagungkan dan mencintai Allah, beribadah hanya kepada Allah, mengimani malaikat-malaikat Allah, Rasul-Rasul Allah, kitab-kitab Allah, serta Qodho' dan Qodar Allah. Karena Allah menjajikan kepada hambanya yang selalu

⁴⁷Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlaqul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 11.

beriman dan bertaqwa kelak akan bahagia di dunia dan akhirat.

c. Akhlak Kepada Nabi Muhammad Saw

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin menjelaskan bahwa sebagaimana kewajiban untuk mengagungkan Allah SWT , maka juga diwajibkan pula untuk mengagungkan utusan Allah yaitu Nabi Muhammad SAW dengan mencintainya sepenuh hati yang rasa cintanya melebihi rasa cinta untuk orang tua dan diri sendiri , karena Nabi Muhammadlah yang mengajarkan agama Islam sehingga umatnya bisa mengetahui Allah , dan menegtahui baik dan buruk.

Dalam penjelasan kutipan diatas Syekh Umar Ahmad Baradja mewajibkan seorang siswa agar mencintai Nabi Muhammad Saw, hal ini dapat dilakukan dengan cara meneladani sifat-sifat nabi, berpegang teguh pada ajarannya, mencontoh perilakunya, membaca sholawat untuk mengagungkan beliau, membaca sholawat saat Nama-Nya disebut serta mengagungkan sahabat-sahabat beserta keluarganya, termasuk cinta dan taat kepada nabi Muhammad Saw adalah engkau berupaya membela Agama-Nya dan bersholawat kepada-Nya, terutama pada saat malam jum'at dan pada hari Jum'atnya.

d. Akhlak Di Dalam Rumah

Pendidikan akhlak yang paling utama adalah pendidikan dari lingkungan terdekatnya ialah keluarga yaitu orang tua , dari orang tua si anak dapat secara langsung menerapkannya sehingga dari lingkungan terdekatnya yaitu rumah anak dapat menghadapi lingkungan di luar atau masyarakat luas. Salah satu contoh penerapan akhlak di dalam

rumah dengan cara menghormati kedua orang tua dan saudara laki-laki atau perempuan.⁴⁸

e. Akhlak Kepada Orang Tua

1) Ibu

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin menyebutkan bahwa sebagai seorang harus berbakti kepada orang tuanya, memetui perintahnya. Berbakti kepada ibu lebih utama dari pada berbakti kepada ayah, karena seorang ibu telah mengalami kepayahan dalam mengandung, merawat dan mendidik oleh sebab itulah derajat seorang ibu lebih mulia dari pada ayah.

2) Ayah

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin Syekh Umar Ahmad Baradja menjelaskan bahwa Birul walidain kepada ayah disini diartikan bahwa seorang murid harus patuh kepada ayahnya dengan cara mematuhi perintahnyadan mendengarkan nasihatnya, serta dapat merawat peralatannya dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Dalam berbuat baik kepada orang tua baik ayah dan ibu harus ditampilkan dengan perkataan, sikap, dan perbuatan, ini wajar dilakukan seorang anak karena orang ua telah berjasa dan mendidik. Dalam kaitan ini seorang anak di larang mengucapkan “ah” dan berbicara kasar kepada ayah dan ibu sebab dapat menyakiti hati mereka.⁴⁹

Pada dasarnya anak tidak bisa membalas kasih sayang, pengorbanan kedua orang tua , sebagai seorang anak kita hanya bisa membalasnya dengan cara memuliakan,

⁴⁸Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya).

⁴⁹Republika, Seratus Cerita Tentang Akhlak, (Jakarta, Republika : 2006)

menghormati, mematuhi perintahnya, berbuat baik, dan tidak menyakiti hatinya.

f. Akhlak kepada Saudara

Dalam kitab Akhlakul Lil banin dicontohkan syekh Umar Baradja dalam kutipan ceritayaitu Ali dan Ahmad mereka adalah saudara kandung yang saling mencintai, saling membantu, bekajar bersama ketika di sekola dan di rumah.

Adanya perpecahan saudara sebagian besar disebabkan oleh ketidakadilan orangtua dalam memberi anak kasih sayang atau materi. Terkadang muncullah sifat iri dan memunculkan tindakan tercela, keharmonisan keluarga tidak hanya diperankan oleh anak-anak saja , tetapi orang tua juga harus ikut serta

g. Akhlak Kepada Kerabat

Syekh Umar Ahmad Baradja menasehati siswa agar sopan santun terhadap para kerabatnya, seperti halnya jika diperintah dengan saudara yang lebih tua hendaknya dilaksanakan, bahagia jika mereka gembira ataupun sebaliknya, dan hendaknya saling bersilaturrehmi dengan saudara kita.

Siswa yang berakhlak akan mencintai pula anak-anak para kerabatnya, mengajak bermain mereka dan menanyakan keadaan apabila tidak melihat mereka. Suka membantu mereka apabila membutuhkan, dengan perbuatan baik kepada kerabatnya itulah Allah akan memberikan rizki yang banyak, umur yang panjang, dan Hidup tenang.

h. Akhlak kepada Pelayannya

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin syekh Umar Ahmad Baradja juga menasehati agar seorang anak harus bersikap lemah lembut terhadap pelayanmu, janganlah memukulnya atau memamakinya, dan janganlah engkau merendahkan pelayanmu atau bersikap sombong terhadap pelayanmu. Tidak boleh menyuruh pelayanmu dengan berbicara

kasar, bersikaplah yang baik walaupun itu pelayanmu.⁵⁰

i. Akhlak Kepada Tetangganya

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin menjelaskan kita harus sopan santun terhadap tetangga , saling menyayangi, menghargai, dan saling membantu satu sama lain. karena tetanggalah yang paling dekat dengan kita apabila membutuhkan bantuan.

Dalam bermasyarakat kita juga punya kewajiban terhadap para tetangga, dalam kitab akhlakul Lil Banin dijelaskan kewajiban terhadap tetangga diantaranya kita harus mencintai tetanggamu, dan berbuat baik kepada tetangga karena mereka memunyai hak yang besar, hingga dalam hadist dikatakan : “ Berbuatlah baik kepada tetanggamu, maka engkau akan menjadi muslim yang sejati”. Dalam bertetangga harus saling membantu satu dengan yang lain, saling pinjam meminjam barang antar tetangga, maka harus bersikap sopan santun terhadap tetanggamu dengan mendahului dalam memberi salam kepada mereka dan tersenyum di hadapan mereka , membantu tetangga apabila memerlukan bantuan.⁵¹

j. Akhlak Sebelum Pergi ke Sekolah

Dalm kitab akhlakul Lil Banin perilaku yang baik juga harus dapat diterapkan ketika hendak mau berangkat ke sekolah seperi contoh mempelajari pelajaran-pelajaran yang telah dibacanya, memakai seragam sekolah dengan rapi, menata alat tulis ke dalam tasnya dn meminta izin kedua orang tua untuk pergi ke sekolah.

⁵⁰Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 1*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya).

⁵¹Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),59.

k. Akhlak Dalam Berjalan

Dalam kitab Akhlakul Lil banin juga menjelaskan adab ketika berjalan, seorang anak harus punya sopan santun walaupun sedang berada di jalan, contohnya pada saat di jalan tidak sambil makan, tidak bernyanyi atau sambil baca pelajaran, tidak boleh bergurau dengan temannya saat di jalan, hendaknya seorang anak dapat berperilaku baik pada saat di jalan.

l. Akhlak Seorang Murid Di Sekolah

Sopan santun anak di sekolah juga sangat penting, salah satu contoh berperilaku baik di sekolah masuk kelas dengan sopan salam dan menjabat tangan, menyambut guru dengan sopan ketika guru sudah datang, dan mendengarkan pelajaran dengan baik. Perilaku tersebut dapat diterapkan ketika anak berada di sekolah,, hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila anak sering melakukannya.

m. Akhlak Menjaga Peralatan Pribadinya

Hendaklah engkau memelihara peralatan-peralatan rumah, janganlah memecahkan atau merusak barang-barang, tidak boleh merusak pintu-pintu, serta tidak boleh merusak tanaman-tanaman. Apabila ia mempunyai kucing atau ayam maka hendaklah kamu memberi makan dan minuman serta tidak mengganguya”.

Nilai pendidikan akhlak berupa menjaga peralatan pribadinya dapat terlihat pada kalimat yang menjelaskan bahwa seorang yang dinasehati tentang larangan-larangan untuk tidak berbuat sesuatu, dalam hal ini Syekh Umar Ahmad Baradja menasehati seorang siswa agar ia merawat perkakas rumah, tidak merusak pohon-pohon yang ada di

lingkungan, merawat binatang dengan cara memberi makan dan minum.⁵²

n. Akhlak Menjaga Alat-alat Di Sekolahnya

Sebagaimana engkau seorang Murid Harus memelihara Alat-alat belajarnya , ia juga harus memelihara alat-alat sekolah dengan tidak merusak atau mengotori bangku-bangku dan meja serta kursi, hendaklah ia tidak mencoret-coret dinding sekolah dan pintu-pintunya , serta tidak memecahkan kaca-kacanya.

Dalam kitab Akhlakul Lil Banin menjeaskan bahwa tanggung jawab tidak hanya untuk diri sendiri saja, namun juga tanggung jawab terhadap fasilitas pendidikannya di sekolah dengan cara merawat dan menjaga peralatan di sekolah dengan baik agar tidak rusak.

o. Akhlak Kepada Gurunya

Guru adalah orang yang mendidik dan mengajar , guru ialah orang tua kedua setelah kedua orang tua kandung karena guru juga yang telah mendidik mengajari kita di sekolah baik itu dari perubahan perilaku (akhlakul karimah) ataupun dari segi pengajarannya (ilmu).

Disisi lain dalam kitab Akhlakul Lil Banin dijelaskan apabila siswa ingin dicintai gurunya maka laksanakan kewajibanmu , mematuhi peraturan-peraturan sekolah, hendaklah tidak datang terlambat atau absen , menghafal pelajaran-pelajarannya, hendaklah engkau tunduk kepada gurumu. Karena lain dari semua itu tugas seorang siswa adalah beajar, maka berterimakasihlah kepada gurumu atas keikhlasannya dalam mendidik, memperbaiki akhlakmu, mwngajarkan ilmu, serta memberikan nasehat kepada siswa

⁵²Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya).

ketika melakukan kesalahan semua itu adalah bentuk wujud dari kasih sayang gurunya terhadap muridnya, maka dari itu tugas kita sebagai seorang murid ialah menjaga dan bertanggung jawab dengan ilmu yang telah di berikan dan mendo'akannya.⁵³

p. Akhlak Kepada Temannya

Sebagai seorang murid di sekolah tentunya berkumpul dengan teman-teman yang sama-sama belajar di sekolah terutama murid-murid sekelas, mereka punya hak yang melebihi hak-hak orang lain, maka kita sebagaimurid wajib punya sopan santun terhadap teman-teman disekolah, dari mulai menghormati teman yang lebih tua, menyayangi mereka yang lebih muda, bekerja sama dengan teman-teman dalam memelihara peraturan sekolah dan ketenangan pada saat waktu jam pelajaran atau pada saat istirahat. Hadir di sekolah dengan

tepat waktu, tetap belajar apabila guru tidak dapat hadir di sekolah.⁵⁴

Termasuk sopan santun pula adalah apabila salah seorang temanmu mengalami kesusahan dalam pelajaran dan menanyakan kepada gurumu maka janganlah engkau mengejeknya , alangkah baiknya jika mendengarkan penegertian dari seorang guru agar menambah ilmu.

q. Nasihat Syeikh Umar Ahmad Baradja

Selain beberapa pendidikan akhlak yang dijelaskan oleh Syekh Umar baradja dengan teliti, beliau juga memberikan nasehat-nasehat umum yang sering dilupakan oleh anak contohnya sperti tidak

⁵³Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 1), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya).

⁵⁴Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya), 74, 75.

berbicara kasar kepada teman jika meminta tolong , tidak meminjam buku teman tanpa seizin, membeli sesuatu yang dibutuhkan bukan yang diinginkan, hendaknya anak tidak boleh boros dan tidak terbiasa hutang sejak kecilnya.

r. Adab Pada Waktu Berjalan

Sesungguhnya berjalan juga mempunyai adab yang harus diamalkan supaya hidupmu selamat, contohnya hendaknya seorang murid berjalan dengan memulainya dengan kaki kiri, tidak tergesa-gesa atau terlalu pelan dalam berjalan, jangan menoleh pada saat di jalan kecuali ada keperluan.

s. Adab Pada Waktu Duduk

Selain memperhatikan adab dalam berjalan, adab waktu duduk juga penting untuk diterapkan salah satu contoh adab pada waktu duduk ialah duduklah dengan tidak mengeraskan suaramu, duduklah dengan berusaha menghadap kiblat, hendaklah engkau duduk bersama orang-orang yang shaleh, janganlah kamu duduk di jalanan karena Nabi Saw melarang itu.

t. Adab Menjenguk Orang Sakit

Dalam kitab *Akhlakul Lil Banin* Syekh Umar Ahmad baradja menganjurkan seorang siswa untuk menjenguk kerabat, saudra, guru, atau teman-temannya yang sedang sakit , termasuk adab menjenguk orang sakit ialah menyainya tentang keadaannya, karena bagaimanapun juga sebagai seorang siswa harus punya sikap peduli sosial terhadap teman-temannya , menjenguk orang yang sakit termasuk Nilai pendidikan Akhlak Peduli sosial.⁵⁵

⁵⁵Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab *Akhlakul Lil Banin* jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya),

u. Adab Makan Sendirian

Makan adalah kewajiban untuk memenuhi kesehatan badan, akan tetapi juga harus memperhatikan beberapa adab seperti tidak makan dengan berlebihan, hendaklah membaca do'a terlebih dahulu henda saat mau makan, makan disaat perutmu benar-benar merasakan laparnya, mencuci tangan sebelum makan, dan janganlah samapi kekenyangan pada saat makan.⁵⁶

v. Adab Kundungan Takziah

Dalam kitab akhlakul Lil Banin Syekh Umar Ahmad Baradja menjelaskan adab kunjungan takziah, apabila seorang anak mendengar ada orang yang meninggal dan tersebut kerabat sendiri atau teman maka kita sebagai seorang teman atau kerabat disunnahkan untuk bertakziah untuk meringankan beban keluarganya, serta mengingatkan untuk selalu bersabar tidak terus mengeluh agar Allah menambah pahala yang banyak.

Dari beberapa pemikiran Syekh Umar Ahmad Baradja dalam beberapa nasihat untuk membentuk akhlak yang baik yang sudah dijelaskan diatas bahwa sangat relevan di dunia pendidikan akhlak di Indonesia saat ini, Pendidikan akhlak yang telah disusun oleh Syekh Umar Ahmad Bardja ini akan dapat diimplementasikan siswa mulai sejak dini yaitu pada saat dijenjang Ibtidaiyyah.

⁵⁶Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 2), *Akhlakul Lil Banin Jilid 2*, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya).

C. Analisis Data

1. Analisis Nilai-Nilai pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Karya Syekh Umar Ahmad Baradja

Syekh Umar Ahmad Baradja telah memaparkan beberapa pendidikan akhlak yang disusun dalam karya kitabnya yaitu Kitab Akhlakul Lil Banin, kitab tersebut berisi berbagai macam pendidikan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah SWT, Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada kerabat, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada pelayan, anak yang jujur, anak yang ta'at, dan lain sebagainya. Semua pendapat tentang pendidikan akhlak tersebut bersumber dari Al Qur'an dan hadits.

Syekh Umar Ahmad Baraja menyusun kitab akhlak ini berupaya untuk mendidik seorang anak atau siswa dengan dibekali pendidikan akhlak sejak dini agar kelak pada saat dewasa anak tersebut sudah mengenal dan mampu menerapkan perilaku-perilaku yang baik.

Pendidikan akhlak sangat penting bagi seorang siswa, moralitas atau akhlak menjadi tolak ukur pendidikan menjiwai dan menjadi nafas kehidupan seseorang, hingga jenjang atau strata tidak lagi menjadi ukuran ketentraman hidup seseorang, melainkan akhlaklah yang menjadi prioritas utama. Untuk itu sejak dini anak usia dasar anak diajarkan tentang nilai – nilai pendidikan akhlak.⁵⁷ Setiap Muslim wajib mempelajari ilmu mengenai segala Etika (akhlak), seperti dermawan, kikir, takut, keberanian, kesombongan, menjaga diri dari dosa, kikir, dan berlebih-lebihan. Dan tidak mungkin menghindarinya

⁵⁷ Muhammad Shaleh Assingkily dan Miswar, *Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia dasar (Studi Era Darurat Covid-19)*, Vol 1 No.1, 2020, 54.

kecuali dengan mempelajari perilaku-perilaku dan mempelajari kebaikan-kebaikannya.⁵⁸

Kitab Akhlakul Lil Banin menjadi salah satu kitab yang sangat menarik untuk dijadikan rujukan dalam mendidik sebuah akhlak anak, karena kitab karangan syekh Umar Ahmad Baradja ini sudah mengulas lengkap Ruang lingkup akhlak yang meliputi Akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada makhluknya termasuk akhlak-akhlak seorang siswa baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat, hal ini sejalan dengan pemikiran Ahmad Hawassy dalam Bukunya yang menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak terdiri dari dua yaitu akhlak Kepada Allah Ta'ala dan akhlak kepada Makhluknya, Ahmad Hawassy menjelaskan lebih rinci Akhlak yaitu Kepada Allah, Rasulullah, Diri sendiri, orang lain sesama muslim, keluarga (meliputi orang tua, anak, istri, suami), dan kerabat keluarga, masyarakat (meliputi tetangga dan teman).⁵⁹

Sedangkan menurut peneliti pendidikan akhlak yang telah dijelaskan Syekh Umar Ahmada Baradja dalam kitabnya Akhlakul Lil banin Jilid 1 di bagi menjadi 5 ruang lingkup, yaitu :

a) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah dapat dilakukan dengan cara betaqwa pada allah mengagungkan-Nya, dan mentaati perintahnya menjauhi larangannya. Adapun Nilai akhlak yang terkandung dalam akhlak kepada Allah ialah nilai religius.

b) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri termasuk bentuk kecintaannya terhadap senidiri, dengan

⁵⁸ Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar bagi Penuntut Ilmu (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, (Al Miftah: Surabaya, 2012), 16.

⁵⁹ Ahmad Haswassy, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*, (jakarta : Pt. Naraya Elaborium, 2020), 8.

cara tidak merusak dirinya baik dalam hal perbuatan ataupun perilakunya. Hal ini dalam kitab Akhlakul Lil Banin akhlak kepada diri sendiri dapat ditanamkan dalam dirinya antara lain yaitu :

sikap tanggung jawab, disiplin, berlaku jujur (amanah), rendah hati, anak yang ta'at , sabar, sopan santun, akhlak dalam berjalan, akhlak dalam waktu duduk, adab dalam waktu makan sendiri, dan adab pada saat berbicara.

Adapun beberapa akhlak yang terdapat pada kitab Akhlakul Lil banin yaitu akhlak kepada diri sendiri tersebut dilakukan semata-mata untuk mencari keridhoan Allah SWT, anak dilatih untuk berperilaku yang baik agar kelak ia tidak menyesal dikemudian hari dan Allah menjanjikan akan bahagia di Dunia maupun di akhirat.

c) Akhlak terhadap orang tua

Akhlak kepada orang tua ialah berbuat baik kepada orang tua atau disebut dengan birul walidain, dalam kitab akhlakul Lil banin berbakti kepada kedua orang tua wajib dilakukan, karena kedua orang tua yang telah bersusah payah membesarkan kita. Berbakti kepada orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk :

menghormati ayah, menghormati ibu, sopan santun kepada ayah, sopan santun kepada ibu, mematuhi perintah ibu , mematuhi perintah ayah, tidak berkata kasar terhadap keduanya, tidak membentak kedua orang tua baik ayah maupun ibu, tidak menyakiti hati ayah dan ibu, mendengarkan nasihat ayah, selalu terlihat tersenyum saat di depan kedua orang tua.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan tentang pemikiran syekh Ahmad Baradja bahwa berbakti kepada orang tua itu sangat penting , karena apabila engkau berbakti kepada orang tuamu maka engkau akan mendapat Ridho Alla

Ta'ala dan pahalanya.⁶⁰ Akhlak kepada orang tua termasuk nilai-nilai pendidikan akhlak Birul walidain (berbakti kepada orang tua).

d) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak kepada lingkungan ialah akhlak yang di terapkan disekitar lingkungan kita atau bentuk dari kecintaan diri kita terhadap lingkungan , sebagai manusia tidak hanya punya sopan santun terhadap sesama manusia melainkan harus punya akhlak terhadap lingkungan dan alam.

Akhlak terhadap lingkungan ini dalam kitab Akhlakul Lil banin mencakup beberapa, antara lain yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan di sekitar Rumah. Bentuk akhlak yang diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumah ialah sebagai berikut :

Akhlak Menjaga alat-alat sekolahnya (tidak mengotori lantai dengan meludah, tidak mencoret-coret dindingnya), akhlak di dalam rumah (menjaga peralatan yang ada di rumah seperti tidak merusak pintu, tidak merusak tanaman, memberi makan dan minum apabila mempunyaikucing dan ayam di rumah), akhlak menjaga peralatan pribadinya (dengan cara menaruh alat-alatnya di tempa yang bersih). Contoh akhlak terhadap lingkungan ialah merawat tanaman dan tidak merusaknya. Adapun beberapa akhlak yang disebutkan dalam ruang lingkup akhlak terhadap lingkungan diatas ialah termasuk nilai nilai pendidikan akhlak.

e) Akhlak terhadap sosial

Akhlak terhadap sosial ialah akhlak yang berhubungan dengan orang lain yang punya bentuk sikap sosial terhadap sesama manusia , dalam

⁶⁰Umar Bin Ahmad Baradja (terjemah kitab Akhlakul Lil Banin jilid 3), *Akhlakul Lil Banin* Jilid 3, (Yayasan Perguruan Islam Al Ustadz Umar Baradja : Surabaya, 25.

kitab Akhlakul lil banin dijelaskan bahwa akhlak terhadap sosial tidak hanya di lingkungan rumah , tetapi akhlak terhadap sosial juga dapat di terapkan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat , berikut ini akhlak terhadap sosial dalam kitab akhlakul Lil banin ialah :

Akhlak kepada tetangganya, akhlak kepada temannya, akhlak kepada pelayannya, akhlak kepada kerabatnya, akhlak kepada saudara-saudaranya, akhlak kepada gurunya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang manusia kita diwajibkan punya akhlak terhadap sesama manusia terlebih terhadap orang terdekt kita baik di lingkungan rumah atau sekolah, contohnya kita harus menghormati kepada tetangga, guru, teman, kerabat, saudara, pelayan kita. Menyayangi yang lebih muda dari pada kita , mempunyai sopan santun , dan saling membantu apabila membutuhkan bantuan satu sama lain, saling menghargai apabila ada perbedaan.

2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Lil banin bagi Siswa MI

Akhlak Merupakan suatu kondisi jiwa seseorang yang mendasari suatu perbuatan manusia, sehingga perbuatan tersebut dengan mudah, tanpa dipikirkan terlebih dahulu, dan menjadi kebiasaan.⁶¹ Akhlak Islam melingkupi ukuran-ukuran dalam perbuatan yang baik dan buruk dan sekaligus terwujudnya dalam perbuatan sehari-hari. Menurut pandangan Al Ghazali akhlak dapat berubah dengan jalan mujahadah dan Riyadhah, alasan Al Ghazali menyatakan bahwa akhlak dapat berubah karena

⁶¹ Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Walisongo Press : Semarang, 2010),11.

manusia diberi akal oleh Allah SWT.⁶² Seorang anak akan bisa berubah akhlaknya menjadi baik apabila diimbangi dengan pendidikan akhlak.

Pada era modern ini pendidikan akhlak tidak lagi menjadi prioritas utama, banyak anak-anak sekarang yang sudah lalai dengan tingkah lakunya atau perbuatan yang dilakukan, terlebih pada perbuatan yang mengandung unsur keagamaan, sopan santun kepada orang tua, guru, saudara, kerabat, dan orang yang lebih tua.

Dalam hal pendidikan akhlak, peneliti melihat dari beberapa anak-anak mungkin dari lingkungan rumah saya ataupun melihat di media sosial banyak anak yang sudah mulai hilang akhlak / andap ashor terhadap orang yang lebih tua, guru dan terlebih pada orang tua ataupun terhadap temannya, mulai dari berkata kasar terhadap orang tua, membantah perintah guru, tidak taat pada orang tua ataupun guru, tidak menghargai pendapat temannya, bermalas-malasan dalam belajar dan mengaji, berbohong kepada orang tua atau gurunya, bahkan sekarang sereng menjumpai anak sekolah dasar yang sering main Hp seharian penuh hanya untuk bermain game, hal semacam ini megakibatkan si anak lali dari tanggung jawab sholatnya, belajarnya dan lain-lain, karena pada zaman sekarang semua orang telah terkontaminasi dengan gadjed, oleh sebab itu peran orang tua atau lembaga pendidikan sangat penting bagi anak-anak untuk mendidik akhlak seorang anak mulai dari sekolah dasar.

Anak usia dasar memerlukan bimbingan serta pembentukan akhlak dari orang dewasa salah satunya bimbingan bagi perkembangan nilai agama anak, terlebih untuk mengimbangi perkembangan zaman sekarang, dimana akhlak sudah tidak lagi di

⁶² Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Walisongo Press: Semarang, 2010),51.

prioritaskan.⁶³ Maka dari itu sebagai guru atau orang tua harus dapat memeperhatikan akhlak anaknya atau peserta didik sejak kecil , orang tua harus bisa meluangkan waktunya untuk mendidik akhlak anaknya dan harus benar-benar diperhatikan , karena punya akhlak yang baik atau buruk akan menjadi kebiasaan dalam hidupmu, untuk itu harus dilatih mulai dari sejak dini.

Kitab Aklakul Lil Banin karya Syekh Umar Ahmad Baradja yang berisi tentang pendidikan akhlak bagi seorang siswa sangat berkaitan dengan siswa Madrasah yaitu untuk mendidik, membentuk dan menguatkan akhlak seorang anak agar tidak terjadi kemrosotan moral bagi seorang siswa MI, sehingga kitab ini dapat dijadikan rujukan untuk mendidik anak untuk anak MI.

Berikut inilah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab akhlakul Lil banin karya Syekh Umar hmad Baradja yang berkaitan dengan Anak MI : Akhlak kepada Alah SWT, Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, Akhlak kepada orang tua , Akhlak kepada pelayan, Akhlak kepada tetangga, Akhlak sebelum pergi ke sekolah, Akhlak dalam berjalan, Akhlak seorang Murid di sekolah , Akhlak menjaga peralatan pribadinya, akhlak menjaga alat-alat sekolahnya, akhlak kepada gurunya, akhlak kepada temannya, adab pada waktu berjalan, adab percakapan, adab menjenguk orang sakit.

Dari beberapa pemikiran Syekh Umar Ahmad Baradja dalam beberapa nasihat untuk membentuk akhlak yang baik sangat releven di dunia Pendidikan akhlak bagi siswa MI saat ini. Pendidikan Akhlak yang telah disusun oleh Syekh Umar Ahmad Baradja ini akan

⁶³ Muhammad Shaleh Assingkily dan Miswar, *Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia dasar (Studi Era Darurat Covid-19)*, Vol 1 No.1, 2020, 54.

dapat diimplementasikan siswa mulai sejak dini yaitu pada saat di jenjang Ibtidyyah.

